

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan dalam Penelitian ini, bersifat kuantitatif artinya yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan yang menyangkut antara hubungan aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan koefisiensi korelasi statistik untuk membandingkan hasil pengukuran dua atau lebih variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara hubungan variabel yang menjadi aspek penelitian. Seperti dengan pendapat koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel.¹

Variabel yang diangkat dalam penelitian kali ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah hubungan prinsip konsumsi sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kesejahteraan rumah tangga.

B. Lingkup wilayah penelitian

Wilayah penelitian meliputi kelurahan menteng yang ada di daerah palangka raya. Adanya penelitian ini, karena didapati fenomena dimana sebagian masyarakat di kelurahan Menteng didapati membuat kue. Disini yang paling berperan sebagai pembuat kue adalah para ibu rumah tangga dan ada sebagian yang melakukan adalah kepala rumah tangga itu sendiri (suami)

C. Waktu penelitian

¹Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi VI)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h.95-96

Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan semenjak di setujui proposaal yang saya ajukan kepada falkultas.

D. Desain penelitian

Desain yang diterapkan adalah desain noneksperimental. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data primer responden penelitian ini.² Desain ini untuk melakukan eksplorasi dan pengujian prinsip konsumsi berhubungan dengan kesejahteraan atau tidak.

E. Populasi

Populasi adalah data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³ Pengertian yang lain populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.⁴

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini 30 orang dan keseluruhan populasi dijadikan total sampel dalam pengupulan data..

F. Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik

²Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, Jakarta: PT rajagrafindo persada, 2008, h.280

³Nurul zuriah, *metodologi penelitian social dan pendidikan – teori aplikasi*. Jakarta: PT bumi aksara, 2006, h116.

⁴Nanang martono, *metodologi penelitian kuantitatif analisis isi dan data sekunder edisi revisi*, Jakarta, PT raja grafindo persada, 2012. H. 74.

⁵Chanafi, rifan, 2013, *contoh penulisan penulisan proposal kuantitatif*, <http://rifanchanafie.blogspot.com/2013/02/contoh-proposal-kuantitatif.html>(diunduh jumat 6 juni 2014 pukul 23:44 wib)

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang penting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan responden yang diamatitidak terlalu benar.⁶

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi , yaitu

- a. Observasi non- sistematis, yaitu dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sitematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.dalam proses observasi, observator tinggal memberikan tanda atau tally pada tempat kolom peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka bekerja seperti ini disebut sistem tanda.⁷

Dalam penelitian ini istrumen pengumpulan data yang dipakai adalah observasi pengamatan non sistematis, ini dipakai karena jumlah subjek yang jarak satu dengan yang lain jauh maka pengamatan yang dilakukan tidak setiap waktu. Akan tetapi melihat apakah dalam jangka waktu tertentu terjadi sedikit banyak perubahan.

2. Tehnik Wawancara

⁶Sugiyono, *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.203

⁷Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi VI*, PT Rineka Cipta, Jakarta: 2006, hlm, 157

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Oleh karena itu dalam pelaksanaan wawancara diperlukan ketrampilan dari seorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden. Seorang peneliti harus memiliki ketrampilan dalam mewawancarai, motivasi yang tinggi, dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut dalam menyampaikan wawancara. Seorang peneliti juga harus bersikap netral, sehingga responden tidak merasa ada tekanan psikis dalam memberikan jawaban kepada peneliti.

Alat bantu atau instrumen pengumpulan data dengan merekam suara, akan tetapi wawancara yang dilakukan disini tidak struktur dikarenakan ditakutkan terjadi kesalah pahaman responden terhadap pertanyaan yang dilakukan secara terstruktur.

Wawancara dalam penelitian disini hanya untuk menguatkan jawaban dari koesioner jadi dalam melakukan wawancara tidak perlu terlalu dalam menggali informasi yang akan diperlukan.

3. Tehnik Angket

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variable yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸

Dalam instrumen pengumpulan data koesioner menggunakan angket tertutup jadi responden nantinya tinggal memilih jawaban yang sudah ada memudahkan para responden menjawab atas pertanyaan yang diajukan.

Berikut kisi- kisi kuesioner penelitian yang akan di ajukan dalam pengumpulan data :

⁸Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, bandung: Alfabeta, 2013, h.142

Tabel.2.0

Kisi- Kisi pertanyaan kuesioner

No	Variabel	Indikator	No pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Prinsip konsumsi(X)	1) Prinsip kedilan	1,2,3	3
		2) Prinsip kebersihan	4,5,6	3
		3) Prinsip kesederhanaan	7,8,9	3
		4) Prinsip kemurahan hatian	10,11,12	3
		5) Prinsip moralitas	13,14,15	3
2.	Kesejahteraan(Y)	1) Tingkat pendapatan	16,17,18	3
		2) Pengeluaran pangan dan non pangan	19,20,21	3
		3) Tingkat pendidikan	22,23,24	3
		4) kesehatan	25,26,27	3
		5) kondisi rumah dan fasilitas	28,29,30	3
				30

G. Tehnik analisi data

1. Uji instrumen Penelitian

a. Validitas konstruk

Terkait keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹

Penggaris dinyatakan valid jika digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Artinya penggaris memang tepat digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot dan kebenaran dan keinginan.¹⁰

Sugiyono mengatakan setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data didapat dan ditabulasi, maka pengujian validitas ini dilakukan analisis faktor yaitu dengan mengorelasi antara skor item instrumen.

Dari hasil perhitungan menggunakan spss 17.0 diperoleh uji validitas yang diujicobakan kepada 10 responden dengan jumlah pertanyaan 15 item untuk variabel X dan 15 item pertanyaan untuk variabel Y adalah sebagai berikut;

⁹Muhammad Idrus, metode penelitian ilmu sosial, jakarta:Erlangga, 2009,h 123

¹⁰Bu8hhan bungin, *metode penelitian kuantitatif:konumikasi ekonomi dan kebijakan publik ,serta il9mu-ilmu sosial*, h 97-98

Tabel 2.1

Keputusan validitas variabel perilaku konsumsi

No	r hitung	r tabel n=10	Keputusan
1	0,770 (\geq)	0,632	Valid
2	0,805 (\geq)	0,632	Valid
3	0,635 (\geq)	0,632	Valid
4	0,984 (\geq)	0,632	Valid
5	0,792 (\geq)	0,632	Valid
6	0,724 (\geq)	0,632	Valid
7	0,015 (\leq)	0,632	Tidak Valid
8	0,000(\leq)	0,632	Tidak Valid
9	-0,126(\leq)	0,632	Tidak Valid
10	-0,458(\leq)	0,632	Tidak Valid
11	0,967 (\geq)	0,632	Valid
12	0,327(\leq)	0,632	Tidak Valid
13	0,533(\leq)	0,632	Tidak Valid
14	0,733 (\geq)	0,632	Valid
15	0,677 (\geq)	0,632	Valid

Berdasarkan tabel diatas ,di ketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 10 orang dan 15 item pertanyaan ke variabel X (perilaku konsumsi) maka item pertanyaan dinyatakan 9 valid dan 6 yang tidak valid . hal tersebut dapat

dilihat dari nilai r hitung lebih besardari nilai r tabel yaitu 0,632.atau (r hitung > r tabel)

Tabel 2.2

Keputusan validitas variabel kesejahteraan

No	Rhitung	r tabel n=0,632	Keputusan
1	372(\leq)	0,632	Tidak Valid
2	745 (\geq)	0,632	Valid
3	-432(\leq)	0,632	Tidak Valid
4	788 (\geq)	0,632	Valid
5	487(\leq)	0,632	Tidak Valid
6	634 (\geq)	0,632	Valid
7	520(\leq)	0,632	Tidak Valid
8	770 (\geq)	0,632	Valid
9	984 (\geq)	0,632	Valid
10	985 (\geq)	0,632	Valid
11	984 (\geq)	0,632	Valid
12	984 (\geq)	0,632	Valid
13	640 (\geq)	0,632	Valid
14	854 (\geq)	0,632	Valid
15	450(\leq)	0,632	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas ,di ketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 10 orang dan 15 item pertanyaanke variabel Y (kesejahteraan maka

item pertanyaan dinyatakan 10 valid dan 5 yang tidak valid . hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau (r hitung > r tabel)yaitu 0,632.

b. Reabilitas

Kata reabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reability* dalam bahasa Inggris berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika dites berkali-kali sebuah tes dikatakan *reliable* apabila hasil- hasil tes tersebut menunjukkan ketepatan.

Uji reabilitas berguna untuk menetapkan apabila instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain reabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reabilitas. Rumus Spearman Brown.¹¹

$$r_1 = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Dimana : r_1 = nilai reabilitas

r_b = nilai koefisien korelasi yang baik adalah diatas 0,7 cukup baik diatas 0,8

baik

c. Konsep pengukuran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Setiap responden diminta untuk menjawab terhadap pertanyaan yang diajukan. Jawaban untuk setiap pertanyaan terdiridari 4 kategori sebagai berikut.

a) Jawaban ya

b) Jawaban tidak

¹¹Anas sidijono, *pengantar statistik pendidikan* , Jakarta: Rajawali Press, 2009, h. 190

- c) Jawaban kadang-kadang
- d) Jawaban mengabaikan

2. Analisi Data (Uji korelasi *Product moment*)

Data dalam penelitian ini dinalisi menggunakan tehnik analisis *product moment*(r) dengan menggunakan program SPSS 17.0. Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam berbagai penelitian., dimulai dari penelitian sederhana sampai cukup kompleks. Tehnik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *pearson product moment*.¹²

Korelasi *pearson product moment* dikembangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan konsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut;

Tabel .2.3

Interpretasi koefisien korelasi nilai r¹³

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat

¹²Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan*,h.193

¹³c, h.273

0,400,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,0199	Sangat rendah

Sedangkan untuk menentukan signifikansi dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan maka diperlukan kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai reabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig. Atau ($\leq 0,05\text{sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.
- 2) jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \geq \text{sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.